

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini dengan adanya permasalahan anak usia 3-4 tahun dalam menciptakan dan membuat bentuk dari bahan alam yaitu media bubur kertas bahwa gerakan tangan anak masih kaku dan kemampuan anak dalam membentuk dan mencetak menggunakan alat cetak masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi hubungan permainan melalui media bubur kertas terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun.

Metode penelitian data yang dipakai penelitian diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang yaitu siklus I dan siklus II. Disetiap siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun sejumlah 10 anak.

Hasil penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Kemudian data dikumpulkan sehingga mendapatkan hasil akhir yang berkategori masih cukup.

Simpulan secara umum, penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data peningkatan kemampuan motorik halus media bubur kertas pada siklus I memperoleh data 49%, siklus II memperoleh data 80%. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa media bubur kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun mendapatkan hasil akhir yang kategori masih cukup.

Kata Kunci: Peningkatan Motorik Halus Bubur Kertas